

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan usaha Industri Farmasi mempunyai prospek yang cerah di Indonesia pada masa yang akan datang, hal tersebut dikarenakan pada Industri Farmasi menghasilkan bahan baku untuk campuran-campuran pada industri yang berat dan ringan yang rata-rata merupakan badan usaha patungan dengan pihak asing. Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan obat-obatan dalam negeri selalu meningkat permintaannya, sejalan dengan digalakkannya pengurangan ketergantungan kebutuhan akan obat impor yang selama ini dilakukan oleh pemerintah.

Prospek yang terlihat cerah di masa mendatang pada badan usaha industri Farmasi juga dapat dicerminkan melalui Kinerja Perusahaan tersebut. Dalam perusahaan, fungsi keuangan menempati posisi yang sangat penting yang akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Adapun fungsi keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan mencari dana dan kegiatan menggunakan dana. Kegiatan mencari dana harus dilakukan secara efisien oleh pihak manajemen terutama bagian keuangan. Manajer keuangan harus mencari dana yang diperlukan dengan pengorbanan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus

mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana operasional dan investasi perusahaan dapat disediakan dari dua sumber, yaitu sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan (modal intern) dan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (modal ekstern). Sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan antara lain terdiri dari modal sendiri dan laba ditahan. Sedangkan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, antara lain melalui pinjaman, baik jangka panjang ataupun jangka pendek dan melalui penerbitan saham obligasi. Perusahaan yang membutuhkan modal investasi atau dana operasional cenderung memilih sumber pendanaan yang disediakan oleh pasar, yaitu melalui penerbitan saham perusahaan. Pemilihan alternatif ini dikarenakan untuk menghindari kemungkinan resiko kondisi *debt equity ratio* yang terlalu tinggi jika menggunakan pinjaman sehingga membuat *cost of capital* perusahaan tidak lagi minimal. Dalam penerbitan saham dan obligasi, diperlukan suatu tempat untuk memfasilitasi itu semua, maka keberadaan pasar modal sangat penting. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana. Di samping itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena pihak investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan tingkat keuntungan (return) yang optimal.

Untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan, maka seorang investor perlu melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu kinerja perusahaan yang dinilai adalah dari aspek keuangan perusahaan. Dan kinerja keuangan ini dapat diketahui dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Informasi kondisi keuangan perusahaan yang ingin diketahui dan dinilai oleh pihak investor adalah terutama mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pertumbuhan laba yang cukup stabil sehingga memberikan keuntungan kepada para investor. Salah satu kinerja keuangan yang banyak dianalisis oleh investor adalah tingkat profitabilitas perusahaan, karena hal ini berkaitan erat dengan tingkat keuntungan yang diharapkan investor dalam kepemilikan sahamnya di perusahaan tersebut.

Banyak terdapat rasio keuangan yang dapat menunjukkan tingkat kinerja suatu perusahaan, di antaranya adalah *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Hal ini akan mempengaruhi investor dalam membuat keputusannya di pasar modal. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum

tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu mempunyai kekuatan membayar. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca pada suatu saat antara lain dengan membandingkan jumlah aktiva lancar disuatu pihak dengan utang lancar di lain pihak, hasil perbandingan tersebut ialah “*current ratio*”.

Perbandingan antara hutang dengan ekuitas ditunjukkan oleh *Debt Equity Ratio* (DER), hal tersebut sangat berdampak terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Karena semakin tinggi DER maka akan semakin tinggi *return*, atau dengan kata lain DER akan mengakibatkan semakin bergejolaknya *return-return* perusahaan, yang secara tidak langsung akan mengakibatkan juga fluktuasi harga saham. Efek negatif penggunaan DER yang tinggi bisa mengakibatkan beban hutang yang tinggi pula bagi perusahaan, sehingga bisa mengakibatkan risiko kebangkrutan.

Oleh karena itu, bagi investor yang berkepentingan akan menunjukkan perhatian kepada keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan prospeknya di masa depan.

Kelompok perusahaan yang tergabung ke dalam industri Farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam persaingan, baik bersaing dengan perusahaan yang telah *go public* maupun yang belum *go public*.

Berdasarkan fenomena yang telah diungkapkan diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat penelitian berjudul, “**Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2003-2009**”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari hal-hal yang diuraikan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Saham yang diteliti adalah saham dari Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang mengeluarkan laporan keuangan selama periode tahun 2003-2009.
- b. Dalam penelitian ini diasumsikan faktor-faktor lain (faktor makro) dianggap *ceteris paribus*.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin meluasnya masalah penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut antara lain :

- a. Penelitian ini menggunakan sampel hanya pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu penelitian tahun 2003-2009.

- b. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan membahas tentang *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara partial *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009?
2. Apakah secara partial *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009?
3. Apakah secara partial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009?
4. Apakah secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara partial *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara partial *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara partial *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2003-2009.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor.

Untuk dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan.

Aspek Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan.

3. Bagi Penulis.

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul, tapi yang terpenting bagi penulis adalah penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah tercapainya skripsi ini.

4. Bagi Institusi Pendidikan.

Dapat memberikan informasi dan dokumentasi penelitian tentang kinerja dan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II**LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori dalam penelitian, dimana teori-teori ini dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selain itu, pada bab ini juga terdapat penelitian sebelumnya, hipotesis, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV**GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan tentang hasil-hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam

penelitian, dengan menjabarkan perhitungan-perhitungan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang disertai dengan interpretasi finansialnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian ahir dari skripsi yang memberikan kesimpulan mengenai pembahasan masalah dan saran-saran atas penelitian yang dikemukakan oleh penulis yang berhubungan atas hasil penelitian dan pembahasan.